

Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi

Andy Hakim

Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal

Email: andyhakim@stain-madina.ac.id

Abstrak—Mahasiswa merupakan pelajar tingkat tinggi yang sudah sangat dewasa dan terhitung mampu dalam menangani masalah keuangan, ada banyak mahasiswa yang sudah berpikir lebih maju dengan memikirkan masalah keuangan dan masa depan mereka yang akan diarahkan kemana nantinya, memiliki pemikiran yang baik merupakan cerimanan dari keberhasilan Pendidikan untuk merubah masa depan yang lebih cerah. penelitian ini melihat pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan mahasiswa tingkat akhir yang nantinya memiliki minat untuk melakukan investasi, hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sangat baik yang menunjukkan kemampuan dalam pengolahan keuangan dalam keadaan stabil dan efikasi keuangan mahasiswa yang bernilai positif sehingga mempengaruhi tingkat keputusan minat investasi.

Kata Kunci: Literasi, Efikasi Keuangan, Teknologi Informasi

Abstract—Students are high-level students who are very mature and are able to deal with financial problems, there are many students who have thought ahead by thinking about financial problems and their future which will be directed to the future, having good thinking is a reflection of the success of Education to change a brighter future. This study looks at the effect of financial literacy and financial efficacy of final-year students who later have an interest in investing, the results of the study show that the level of student financial literacy is very good which shows the ability in financial processing in a stable state and the financial efficacy of students, that is of positive value so that affect the level of investment interest decisions.

Keywords: Literacy, Financial Efficacy, Information Technology

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi sebuah negara tidak lain karena kemampuan masyarakat sebuah negara yang mampu mengolah keuangan masing-masing, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dapat memberikan keuntungan dalam waktu kewaktu dan pentingnya memperhatikan keuangan tidak hanya membuat aman dalam waktu kewaktu dapat juga memberikan masa depan yang cerah dengan cara memperhatikan beberapa hal dalam penggunaan keuangan, karena untuk masa saat ini keuangan merupakan aspek yang tidak pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari, salah penggunaan dapat menyebabkan kerugian dalam waktu tertentu (de Groot, 1993).

Keuangan atau *finance* saat ini mempunyai banyak cara terhadap pengolahannya, baik dalam mengolah pengeluaran dan masukan, alokasi keuangan termasuk didalamnya investasi hingga manajemen resiko keuangan. pengolahan keuangan dalam hal meningkatkan ekonomi keuangan baik individu maupun suatu organisasi dapat diketahui dengan melihat tingkat literasi keuangan, semakin baik dalam pengolahan keuangan maka semakin baik tingkat pengetahuan dan kebutuhan yang ingin dicapai seseorang, pengolahan keuangan sangat layak ketahui oleh mahasiswa tingkat akhir karena mereka merupakan bibit yang matang yang akan langsung terjun memajukan kehidupan bangsa selanjutnya. Mahasiswa akhir juga merupakan masyarakat yang dalam tingkat kematangan usia dan sangat labil terhadap masukan dan keluaran keuangan (Arwaty & Hadiati, 2013).

Sangat banyak masyarakat yang salah kaprah terhadap gaji yang besar dapat membuat seseorang aman dan mampu dalam memenuhi kebutuhan kehidupan, dan dengan gaji yang besar dapat menjamin masa depan tanpa adanya sebuah masalah, sebesar apapun gaji yang diterima jika tidak mampu mengendalikan keuangan tidak akan pernah merasa cukup dan tidak bisa menajamin apapun karena dalam sebuah peluang ada banyak kejadian yang tidak diinginkan bisa terjadi, kecuali dengan masyarakat yang sudah melakukan investasi dalam keuangannya, karena manfaat dari sebuah investasi dapat diperoleh di masa yang akan mendatang hal tersebut juga salah satu cara untuk mengendalikan keuangan secara individu (Sadewo et al., 2018). mengendalikan keuangan dibutuhkan sebuah ilmu pengetahuan tentang cara mengelola dan manajemen keuangan yang biasa masyarakat kalangan ekonomi menyebutnya dengan literasi.

Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk kesadaran, kecakapan (kemampuan) dan pengetahuan dalam mengelola keuangan dan cara aplikasi literasi keuangan dapat mengetahui bagaimana cara memilih terhadap hal yang akan digunakan, keuangan yang akan dikeluarkan dan resiko terhadap keuangan tujuan dari literasi keuangan ini adalah untuk dapat mengambil keputusan yang dimana mampu dalam konteks finansial yang berujung kepada meningkatnya kesejahteraan finansial itu sendiri (Yushita, 2017).

Meningkatkan kesejahteraan finansial dalam kurun waktu yang panjang, perlu dilakukan investasi, investai adalah istilah yang digunakan kalangan masyarakat era modern yang menyatakan tentang mengalokasikan sejumlah harta yang nantinya dalam kurun waktu baik cepat atau lambat akan meningkatkan nilai harta tersebut atau dapat disebut dengan hal-hal yang berkaitan dengan menanam modal baik nanti berupa pembelian rumah, tanah, emas dan banyak lainnya yang nilai dimasa yang akan mendatang terus meningkat dan mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Sangat banyak manfaat yang dapat didapat dari melakukan investasi, tetapi tidak semua orang dapat melakukan investasi, dikarenakan kurangnya harta yang dimiliki, ketidak mampuan mengalokasi keuangan (literasi keuangan yang tidak jelas), dan tidak ada keberanian terhadap melakukan investasi, dikarenakan efikasi keuangan yang tidak memadai.

Efikasi keuangan itu sendiri merupakan tingkat keberanian, kemampuan seseorang berupa keyakinan yang positif dalam berhasilnya mengelola keuangan, pengaruh yang dimiliki oleh efikasi keuangan itu sendiri sangat besar terhadap setiap keputusan (Pangestika & Rusliati, 2019).

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui tingkat pengaruh literasi dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa tingkat akhir dengan melihat hasil dari hal tersebut dilakukan perhitungan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa tingkat akhir dalam minat investasi dan kemampuan untuk melakukan investasi mahasiswa tingkat akhir. Keputusan yang dihasilkan dari beberapa kriteria dengan menggunakan sistem berbasis komputer dengan metode SAW yaitu *Simpler Additive Weighting* yang memperlihatkan terhadap kriteria dan tingkat bobot terhadap kriteria yang ada pada mahasiswa akhir, dengan menggunakan metode ini upada dalam membantu melihat berapa banyak terhadap minat mahasiswa akhir terhadap investasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan survey terhadap mahasiswa akhir dengan memberikan beberapa pertanyaan yang kaitan dengan literasi dan efikasi yang dimiliki mahasiswa akhir yang nantinya setiap jawaban terhadap pertanyaan dapat mempengaruhi setiap penilaian, teknik survey merupakan teknik yang sangat sering digunakan dalam sebuah penelitian karena teknik ini merupakan salah satu cara dalam mendapatkan informasi secara langsung dengan melakukan penyusunan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden atau penjawab pertanyaan yang selanjutnya jawaban tersebut akan diproses dengan pengujian tersebut.

2.1 Simpel Additive Weighting

Metode simple additive weighting ini merupakan metode yang membantu dalam penetapan keputusan, metode simple additive weighting menerapkan setiap nilai yang dimiliki alternative berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan dapat kita lihat berdasarkan nilai tertinggi yang menunjukkan parameter ketepatan terhadap keputusan. Berikut ini merupakan rumusan dalam pengambilan keputusan menggunakan SAW (Irfan Fandinata & Ginting, 2018).

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{Max_{ij}} & Benefit \\ \frac{Min_{ij}}{x_{ij}} & Cost \end{cases}$$

Dan

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisa diterapkan beberapa pertanyaan terhadap responden berupa hal-hal yang berkaitan dengan literasi dan efikasi keuangan yang sesuai dengan keadaan mahasiswa akhir kampus Budi Darma, berikut merupakan pertanyaan yang ada pada dokumen kuesioner. Pertanyaan pada kuesioner memperlihatkan unsur-unsur terhadap literasi (pengetahuan terhadap pengolahan keuangan) dan efikasi keuangan (keyakinan kemampuan positif dalam berhasil atau tidaknya dalam mengolah keuangan).

Berikut ini merupakan pertanyaan atau berupa isi kuisisioner yang dijawab oleh masyarakat daerah pasar sukaramai sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	BR	SBR
C1	Sudah Mencatat Semua Keperluan Kebutuhan Pokok					
C2	Mencatat Pengeluaran					
C3	Menyesuaikan Uang Masukan Dengan Pengeluaran					
C4	Dapat Mengontrol Keinginan Pembelian Yang Tidak Dibutuhkan					
C5	Memiliki Tabungan Sendiri					
C6	Memiliki Tabungan Di Salah Satu Bank					
C7	Memiliki Penghasilan Yang Tetap					
C8	Memiliki Sumber Dana Pribadi Masuk Selain Gaji					
C9	Memiliki Rancangan Pemikiran Terhadap Keuangan					
C10	Keyakinan Yang Kuat Terhadap Stabilitas Keuangan					

C11	Memiliki Rasa Kepercayaan Dalam Mampu Mengolah Keuangan					
C12	Memiliki Perancangan Terhadap Uang Untuk Investasi					
C13	Sudah Memiliki Investasi					
C14	Tidak Mengolah Keuangan Dengan Baik Dan Benar					
C15	Sudah Menyisihkan Uang Belanja Setiap Harinya					

3.1 Hasil Literasi Keuangan

Hasil berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan menurut perhitungan literasi keuangan terdapat perbedaan hasil berdasarkan usia dan jenis kelamin sangat mempengaruhi terhadap cara mengolah keuangan, dalam melihat berapa butir pertanyaan yang dijawab dengan sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk.

Dalam pengolahan keuangan terhadap beberapa area didapatkan nilai dalam perhitungan kepada tiap butir skor pertanyaan menggunakan rumusan (Rusydia, 2020).

1. Skor tertinggi = jumlah butir soal × skor butir tertinggi dari variabel "sangat setuju"
2. Skor terendah = jumlah butir soal × skor butir terendah dari variabel "sangat tidak setuju"
3. presentase angka tertinggi = $\frac{\text{skor Max}}{\text{Skor Min}} \times 100$
4. persentase angka = $\frac{\text{skor Min}}{\text{Skor Max}} \times 100$
5. rentang = angka presentase tertinggi – terendah
6. interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}} \times 100$
7. Untuk menarik kesimpulan terhadap literasi
 $\% \text{rata-rata} = \frac{\text{jumlah total \% skor}}{\text{jumlah soal}}$

Tabel 2. Kriteria dari analisis deskriptif presentase

Kategori	Interval data
Tinggi	Diatas 80
Sedang	Dari 60 hingga 80
Rendah	Dibawah 60

Hasil yang didapat pada rata nilai terhadap literasi keuangan sebesar 67,8023% yang menunjukkan “sedang” dalam tingkat pengetahuan pengolahan keuangan terutama pribadi.

3.2 Efikasi Keuangan

Hasil efikasi keuangan merupakan pemikiran positif terhadap keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya dalam pemikiran dan kemampuan positif dapat membantu seseorang dalam hal menentukan sebuah pengaruh terhadap hal yang akan dilakukan, efikais juga memiliki pengaruh kepada keputusan seseorang dalam hal kemana pengolahan keuangan akan dibawa, pada penelitian ini mahasiswa akhir berada berdasarkan pertanyaan menunjukkan angka 45,227 % yaitu pada taraf cukup baik secara keseluruhan data, dalam melihat lebih spesifik terhadap individu untuk melihat minat investasi dalam hal pengolahan keuangan didapat menggunakan sistem pendukung keputusan (Pangestika & Rusliati, 2019).

3.3 Penerapan Metode SAW

Pengambilan keputusan terhadap minat investasi terhadap mahasiswa tingkat akhir menggunakan metode Simple Additive Weighting, setiap bobot sesuai dengan kebutuhan terhadap kriteria dan keseluruhan kriteria merupakan benefit(Elistri et al., 2014).

Tabel 3. Nila Pernyataan Kriteria

Keterangan	Nilai
Sangat Baik (SB)	1
Baik (B)	0,8
Cukup Baik (CB)	0,6
Buruk (BR)	0,4
Sangat Buruk (SBR)	0,2

Tabel 4. Alternatif dan kriteria

Alternatif	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C 10	C 11	C 12	C 13	C 14	C 15
A1	SB	SBR	SB	SBR	SB	SB	SBR	SB	SBR	SB	SB	SB	SB	SB	SB
A2	SB	BR	SB	BR	SB	SB	BR	SB	BR	SB	SB	SB	SB	SB	SB
A3	SB	BR	SB	BR	CB	SB	BR	SB	BR	CB	CB	CB	CB	CB	CB
A4	CB	B	CB	B	BR	CB	B	CB	B	BR	BR	BR	BR	BR	BR
A5	BR	B	BR	B	SBR	BR	B	BR	B	SBR	SBR	SBR	SBR	SBR	SBR

A6	SBR	SB	SBR	SB	BR	SBR	SB	SBR	SB	BR	BR	BR	BR	BR	BR
A7	BR	CB	BR	CB	SBR	BR	CB	BR	CB	SBR	SBR	SBR	SBR	SBR	SBR
A8	SBR	B	SBR	B	BR	SBR	B	SBR	B	BR	BR	BR	BR	BR	BR
A9	BR	CB	SB	CB	BR	BR	CB	SB	CB	BR	BR	BR	BR	BR	BR
A10	BR	SBR	SB	SBR	B	SB	SBR	SB	SBR	B	B	B	B	B	B
A11	B	B	SB	B	B	SB	BR	SB	BR	B	B	B	B	B	B
A12	B	SBR	CB	SBR	SB	SB	BR	SB	BR	SB	SB	SB	SB	SB	SB
A13	SB	BR	BR	BR	SB	CB	B	CB	B	SB	SB	SB	SB	SB	SB
A14	CB	SBR	SBR	SBR	CB	BR	B	BR	B	CB	CB	CB	CB	CB	CB

Tabel 5. Nilai Alternatif dan Kriteria

Alternatif	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C 10	C 11	C 12	C 13	C 14	C 15
A1	1	0,2	1	0,2	1	1	0,2	1	0,2	1	1	1	1	1	1
A2	1	0,4	1	0,2	1	1	0,4	1	0,4	1	1	1	1	1	1
A3	1	0,4	1	0,2	0,6	1	0,4	1	0,4	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
A4	0,6	0,8	0,6	0,8	0,4	0,6	0,8	0,6	0,8	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
A5	0,4	0,8	0,4	0,8	0,2	0,4	0,8	0,4	0,8	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
A6	0,2	1	0,2	1	0,4	0,2	1	0,2	1	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
A7	0,4	0,6	0,4	0,6	0,2	0,4	0,6	0,4	0,6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
A8	0,2	0,8	0,2	0,8	0,4	0,2	0,8	0,2	0,8	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
A9	0,4	0,6	1	0,6	0,4	1	0,6	1	0,6	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
A10	0,4	0,2	1	0,2	0,8	1	0,2	1	0,2	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
A11	0,8	0,8	1	0,8	0,8	1	0,4	1	0,4	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
A12	0,8	0,2	0,6	0,2	1	1	0,4	1	0,4	1	1	1	1	1	1
A13	1	0,4	0,4	0,4	1	0,6	0,8	0,6	0,8	1	1	1	1	1	1
A14	0,6	0,2	0,2	0,2	0,6	0,4	0,8	0,4	0,8	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
Bobot	0,2	0,15	0,1	0,15	0,1	0,1	0,15	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,15
Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Minimal	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2

Tabel 6. Perkalian Normalisasi Dengan Masing-Masing Bobot

Alternatif	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C 10	C 11	C 12	C 13	C 14	C 15
A1	0,2	0,03	0,1	0,03	0,1	0,1	0,03	0,2	0,02	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,15
A2	0,2	0,06	0,1	0,03	0,1	0,1	0,06	0,2	0,04	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,15
A3	0,2	0,06	0,1	0,03	0,06	0,1	0,06	0,2	0,04	0,12	0,12	0,18	0,12	0,06	0,09
A4	0,12	0,12	0,06	0,12	0,04	0,06	0,12	0,12	0,08	0,08	0,08	0,12	0,08	0,04	0,06
A5	0,08	0,12	0,04	0,12	0,02	0,04	0,12	0,08	0,08	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02	0,03
A6	0,04	0,15	0,02	0,15	0,04	0,02	0,15	0,04	0,1	0,08	0,08	0,12	0,08	0,04	0,06
A7	0,08	0,09	0,04	0,09	0,02	0,04	0,09	0,08	0,06	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02	0,03
A8	0,04	0,12	0,02	0,12	0,04	0,02	0,12	0,04	0,08	0,08	0,08	0,12	0,08	0,04	0,06
A9	0,08	0,09	0,1	0,09	0,04	0,1	0,09	0,2	0,06	0,08	0,08	0,12	0,08	0,04	0,06
A10	0,08	0,03	0,1	0,03	0,08	0,1	0,03	0,2	0,02	0,16	0,16	0,24	0,16	0,08	0,12
A11	0,16	0,12	0,1	0,12	0,08	0,1	0,06	0,2	0,04	0,16	0,16	0,24	0,16	0,08	0,12
A12	0,16	0,03	0,06	0,03	0,1	0,1	0,06	0,2	0,04	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,15
A13	0,2	0,06	0,04	0,06	0,1	0,06	0,12	0,12	0,08	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1	0,15
A14	0,12	0,03	0,02	0,03	0,06	0,04	0,12	0,08	0,08	0,12	0,12	0,18	0,12	0,06	0,09

Tabel 7. Hasil Reranking

Alternatif	Jumlah	Rank
A1	1,96	3
A2	2,04	1
A3	1,54	7
A4	1,3	9
A5	0,93	13
A6	1,17	11
A7	0,82	14
A8	1,06	12
A9	1,31	8
A10	1,59	6
A11	1,9	5
A12	1,93	4
A13	1,99	2
A14	1,27	10

Dari hari penerapan sistem informasi berbasis computer diperoleh bahwa mahasiswa dengan alternatif ke 2, 13, dan ke 1 memiliki pemahaman yang terbaik pada literasi keuangan.

4. KESIMPULAN

1. Literasi keuangan menunjukkan kemampuan mahasiswa akhir kampus Budi Darma berada pada tinkatan sedang atau sebagian mampu dalam menegtahui terhadap literasi keuangan pribdai mereka dan sebagian tidak mengerti bahkan hanya berdasarkan menahan diri ketika sudah mengalami kritis keuangan.
2. Efikasi niai berada pada tingkat cukup yaitu menandakan cukup terhadap keyakinan positif dalam mengetahui seberapa baik pengolhan keuangan.
3. Hasil pengambilan keputusan terhadap minat invesatasi mahasiswwa akhir terhadap beberapa mahasiswa menunjukkan beberapa sangat antusias dan memiliki kecenderungan yang pasti terhadap minat investasi hingga nilai tertinggi berdasarkan minar dan pernyataan mahasiswa pada kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwaty, D., & Hadiati, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerahkabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Barat. *Semantik*, 3(1), 498–507.
- de Groot, P. (1993). The economics of global warming. *International Affairs*, 69(2), 371–372. <https://doi.org/10.2307/2621656>
- Elistri, M., Wahyudi, J., & Supardi, R. (2014). Penerapan Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Seluma. *Jurnal Media Infotama Penerapan Metode SAW... ISSN*, 10(2), 1858–2680.
- Irfan Fandinata, B. S., & Ginting. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Mangga Terunggul Menerapkan Metode SAW dan WASPAS*. 2(1), 27–36.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Rusydiana, A. S. (2020). Studi Literatur Riset Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Jurnal Terindeks Scopus Q1. *Al-Muzara'Ah*, 8(1), 39–56. <https://doi.org/10.29244/jam.8.1.39-56>
- Sadewo, M. G., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Algoritma Clustering Dalam Mengelompokkan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/ Mitigasi Bencana Alam Menurut Provinsi Dengan K-Means. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 311–319. <https://doi.org/10.30865/komik.v2i1.943>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>